

Lampiran Uji SPSS Aktivitas Antioksidan

1. Aktivitas Aktioksidan

a) MDA Absorbansi Adaptasi

Tests of Normality						
KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR.MDA KN	.349	4	.	.792	4	.088
K-	.188	4	.	.974	4	.867
K+1	.351	4	.	.844	4	.206
K+2	.273	4	.	.947	4	.695
P1	.336	4	.	.825	4	.155
P2	.354	4	.	.808	4	.117
P3	.286	4	.	.818	4	.139

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

KADAR.MDA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.002	6	.000	10.013	.000
Within Groups	.001	21	.000		
Total	.003	27			

Hasil uji normalitas pada kadar MDA tahap 1 (Adaptasi) diperoleh data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $> 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji One Way Anova sebagai uji lanjutan dan diperoleh nilai sig 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan uji One Way Anova maka dilanjutkan uji Post Hoc DUNCAN

MDA.1

Duncan^a

KELOMPOK	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P2	4	.0100	
P3	4	.0134	
K+2	4	.0148	
K+1	4	.0157	
KN	4	.0172	
K-	4	.0197	
P1	4		.0393
Sig.		.056	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

b) MDA Absorbansi Paracetamol

Tests of Normality

KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR MDA	KN	.280	4	.	.896	4	.413
	K-	.318	4	.	.898	4	.419
	K+1	.242	4	.	.921	4	.540
	K+2	.336	4	.	.862	4	.269
	P1	.282	4	.	.878	4	.331
	P2	.310	4	.	.825	4	.155
	P3	.260	4	.	.908	4	.471

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

KADAR MDA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.082	6	.014	4.948	.003
Within Groups	.058	21	.003		
Total	.140	27			

Hasil uji normalitas pada kadar MDA tahap 2 (Paracetamol) diperoleh data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $> 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji One Way Anova sebagai uji lanjutan dan diperoleh nilai sig 0,003 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan uji One Way Anova maka dilanjutkan uji Post Hoc DUNCAN

c) MDA Absorbansi Ekstrak

Tes normalitas

KADAR MDA	KN	.233	4	.	.956	4	.757
	K-	.324	4	.	.889	4	.379
	K+1	.261	4	.	.879	4	.333
	K+2	.339	4	.	.861	4	.263
	P1	.275	4	.	.890	4	.385
	P2	.315	4	.	.829	4	.166
	P3	.318	4	.	.796	4	.095

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

KADAR MDA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.100	6	.017	6.161	.001
Within Groups	.057	21	.003		
Total	.157	27			

Hasil uji normalitas pada kadar MDA tahap 3 (Ekstrak) diperoleh data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $> 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji One Way Anova sebagai uji lanjutan dan diperoleh nilai sig 0,001 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan uji One Way Anova maka dilanjutkan uji Post Hoc DUNCAN

KADAR MDA

KELOMPOK	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Duncan ^a P3	4	.07425		
KN	4	.12750	.12750	
K+2	4		.17950	.17950
K+1	4			.21125
P1	4			.22525
P2	4			.23600
K-	4			.25225
Sig.		.163	.172	.089

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran Uji SPSS ALP dan GGT Adaptasi

1. ALP Adaptasi

Tests of Normality							
KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR ALP	KN	.249	4	.	.888	4	.376
	K-	.343	4	.	.846	4	.214
	K+1	.271	4	.	.841	4	.199
	K+2	.291	4	.	.860	4	.260
	P1	.151	4	.	.995	4	.982
	P2	.270	4	.	.900	4	.429
	P3	.282	4	.	.869	4	.295

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

KADAR ALP

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	59073.357	6	9845.560	1.433	.249
Within Groups	144286.750	21	6870.798		
Total	203360.107	27			

Hasil uji normalitas pada kadar ALP tahap 1 (Adaptasi) diperoleh data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $> 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji One Way Anova sebagai uji lanjutan dan diperoleh nilai sig 0,249 ($p < 0,05$) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan uji One Way Anova maka dilanjutkan uji Post Hoc DUNCAN

2. GGT Adaptasi

Tests of Normality							
KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR GGT	KN	.441	4	.	.630	4	.001
	K-	.441	4	.	.630	4	.001
	K+1	.307	4	.	.729	4	.024
	K+2	.441	4	.	.630	4	.001
	P1	.307	4	.	.729	4	.024
	P2	.307	4	.	.729	4	.024
	P3	.307	4	.	.729	4	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^{a,b}

	KADAR GGT
Chi-Square	2.356
df	6
Asymp. Sig.	.884

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: KELOMPOK

Hasil kadar GGT tahap 1 (adaptasi) didapatkan data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $< 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji Kruskal Wallis dan hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,884.

Lampiran Uji SPSS ALP dan GGT Paracetamol

1. ALP Paracetamol

Tests of Normality							
KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR ALP	KN	.304	4	.	.768	4	.056
	K-	.334	4	.	.848	4	.220
	K+1	.237	4	.	.970	4	.843
	K+2	.229	4	.	.900	4	.432
	P1	.151	4	.	.995	4	.982
	P2	.270	4	.	.900	4	.429
	P3	.282	4	.	.869	4	.295

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA					
KADAR ALP					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8524451.214	6	1420741.869	29.257	.000
Within Groups	1019772.500	21	48560.595		
Total	9544223.714	27			

Hasil uji normalitas pada kadar ALP tahap 2 (Paracetamol) diperoleh data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $> 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji One Way Anova sebagai uji lanjutan dan diperoleh nilai sig 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan uji One Way Anova maka dilanjutkan uji Post Hoc DUNCAN

KADAR ALP

Duncan^a

KELOMPOK	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P2	4	402.75	
P1	4	406.75	
KN	4	447.50	
P3	4	452.50	
K+2	4		1420.50
K+1	4		1591.50
K-	4		1597.50
Sig.		.774	.295

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

2. GGT Paracetamol

Tests of Normality

KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR GGT	KN	.307	4	.	.729	4	.024
	K-	.307	4	.	.729	4	.024
	K+1	.441	4	.	.630	4	.001
	K+2	.302	4	.	.827	4	.161
	P1	.441	4	.	.630	4	.001
	P2	.283	4	.	.863	4	.272
	P3	.441	4	.	.630	4	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^{a,b}

	KADAR GGT	KADAR GGT	KADAR GGT
Chi-Square	2.356	20.107	21.398
df	6	6	6
Asymp. Sig.	.884	.003	.002

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: KELOMPOK

Hasil kadar GGT tahap 2 (Parasetamol) didapatkan data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan < 0,05 pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji Kruskal Wallis dan hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,003.

Lampiran Uji SPSS ALP dan GGT Ekstrak

1. ALP Ekstrak

Tes Normalitas

KADAR ALP	KN	.290	4	.	.889	4	.378
	K-	.391	4	.	.725	4	.022
	K+1	.169	4	.	.989	4	.951
	K+2	.226	4	.	.941	4	.659
	P1	.275	4	.	.945	4	.687
	P2	.246	4	.	.912	4	.491
	P3	.359	4	.	.834	4	.179

Test Statistics^{a,b}

	ALP.3
Chi-Square	21.872
df	6
Asymp. Sig.	.001

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
KELOMPOK

Hasil kadar ALP tahap 3 (Ekstrak) didapatkan data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $< 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji Kruskal Wallis dan hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,001.

2. GGT Ekstrak

Tests of Normality

KELOMPOK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KADAR GGT	KN	.307	4	.	.729	4	.024
	K-	.441	4	.	.630	4	.001
	K+1	.307	4	.	.729	4	.024
	K+2	.283	4	.	.863	4	.272
	P1	.250	4	.	.945	4	.683
	P2	.283	4	.	.863	4	.272
	P3	.441	4	.	.630	4	.001

Test Statistics^{a,b}

	KADAR GGT	KADAR GGT	KADAR GGT
Chi-Square	2.356	20.107	21.398
df	6	6	6
Asymp. Sig.	.884	.003	.002

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: KELOMPOK

Hasil kadar GGT tahap 3 (ekstrak) didapatkan data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan $< 0,05$ pada uji Shapiro Wilk. Sehingga digunakan uji Kruskal Wallis dan hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,002.